

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Deskriptif Studi Kasus. Menurut Setyadi (2013) studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Studi kasus deskriptif dengan metode observasi yang bertujuan untuk mengetahui Perawatan Luka Pada Pasien *Diabetes Melitus* Di Desa Mojorejo Lamongan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 2 (dua) subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92). Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria diluar kriteria inklusi (Hajijah, 2012). kriteria apabila dijumpai dapat menyebabkan subjek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari fokus studi ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita *Diabetes Militus* dengan *Ulkus Diabetikum*
- b. Subjek kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani lembara *Informed Consent*

- d. Warga Desa Mojorejo Lamongan.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Subjek tidak memiliki penyakit penyerta (DM)
 - b. Subjek tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

3.3 Fokus Studi

Focus studi kasus penelitian ini adalah Penatalaksanaan Perawatan Luka Pada Pasien *Diabetes Melitus* Di Desa Mojorejo Lamongan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Lamongan

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 - 20 April 2022

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah dipahami, diukur, dan diamati (Suyanto, 2011).

Table 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Penatalaksanaan Perawatan Luka	Kemampuan subjek dalam melakukan perawatan luka pada <i>Diabetes Melitus</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan Kebersihan Kaki 2. Perawatan Kuku Kaki 3. Pemilihan alas kaki yang tepat 4. Metode Perawatan Luka 5. Teknik Perawatan Luka 	Observasi

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, atau formulir yang lainnya berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data gambaran penatalaksanaan perawatan luka pada pasien DM yaitu lembar observasi terstruktur yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, pengkajian observasi perawatan luka pada pasien *Diabetes Melitus* sebanyak 4 kali yang terdiri dari (1) Pasien melakukan perawatan luka pada tanggal 14 April 2022, (2) Peneliti memberikan implementasi perawatan luka DM pada tanggal 15 April, (3) Mengobeservasi pasien melakukan perawatan luka ke-3 setelah diberikan implementasi oleh peneliti pada tanggal 17 April 2022, (4) Mengobeservasi pasien melakukan perawatan luka ke-4 setelah diberikan implementasi 20 April 2022.

3.7 Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat izin dan rekomendasi dari instansi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di Desa Mojorejo Lamongan.
2. Melakukan identifikasi subjek penderita DM tentang penatalaksanaan perawatan luka melalui formulir penelitian.
3. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria

inklusi dan eksklusi.

4. Hari pertama melakukan pengkajian data kepada subjek penelitian yang diawali meminta kesediaan dengan menandatangani *informed consent*, dan melakukan kontrak waktu penelitian.
5. Hari kedua setelah mendapatkan persetujuan dari subjek, peneliti akan melakukan observasi sebanyak 2-3 kali untuk mengkaji data tentang patalaksanaan perawatan luka pada pasien DM.
6. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis data.
7. Peneliti menyimpulkan hasil dari observasi dalam mengkaji penatalaksanaan perawatan luka pada pasien *Diabetes Melitus*.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi mengenai penatalaksanaan perawatan luka pada pasien DM yang didokumentasikan dalam lembar observasi. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan cara pengolahan sebagai berikut:

- a. *Editing* (pemeriksaan kembali)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan dengan tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Analisa Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada responden (Notoatmodjo, 2010).

3.9 Peyajian Data

Data studi kasus disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010).

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam proses penelitian, peneliti harus berpegang teguh dalam empat prinsip etika penelitian, yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek dalam memberikan informasi atau tidak member informasi (berpartisipasi). Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek dan peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain, sehingga peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek sehingga peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dengan berjalannya prinsip ini dapat menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti harus berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek. Dalam pelaksanaan penelitian harus mencegah atau tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.